

Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Terhadap
Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Di Polda Sumatera
Utara

Mursalati Urfa

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan

Email: mursalatiurfa36@gmail.com

Corresponding Author : mursalatiurfa36@gmail.com

Abstract

Cooperative is a form of organization established by a group of people with the aim to meet the needs and improve the welfare of its members. In cooperatives, membership is open to anyone who has common interests and is willing to actively participate in cooperative activities. In line with the times, the role of cooperatives has developed into a people's economic rally that has a strong business network and competitiveness. The goal is to anticipate future opportunities and challenges. Cooperatives have developed their civilization with purposeful steps, while maintaining a cooperative identity, as well as being able to adapt to other economic practices. Cooperative PRIMKOPPOL acts as the initiator of the development of the economic potential of the people in a particular region. This cooperative aims to improve the welfare of its members by involving them in mutually beneficial economic activities. PRIMKOPPOL seeks to create an inclusive and democratic environment, where every member has equal rights and participates in decision-making. The cooperative also encourages the promotion of justice, togetherness, and sustainable economic growth. By conducting initiatives and activities in accordance with cooperative principles. To run this program or activity, a team with adequate competencies and skills is needed. Quality human resources will be a key factor in the success of this program. By having the appropriate abilities, expertise, and skills, the team will be able to face challenges and carry out tasks effectively.

Keywords: Primary Fund, Cooperative, Financial Management, Cooperative Work.

1. **Pendahuluan**

Koperasi adalah sebuah bentuk organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam koperasi, keanggotaan terbuka bagi siapa saja yang memiliki kepentingan yang sama dan bersedia untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan koperasi. Koperasi beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, yang meliputi kemandirian, keanggotaan sukarela dan terbuka, kontrol demokratis oleh anggota, partisipasi ekonomi anggota, otonomi dan kemandirian, pendidikan, pelatihan, dan informasi, serta kerjasama antar koperasi. Kinerja keuangan suatu koperasi mencerminkan kondisi keuangan dan performa keuangan yang menjadi penilaian mengenai stabilitas, pertumbuhan, dan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan keuangannya. Pentingnya evaluasi kinerja keuangan koperasi terletak pada pemahaman mendalam tentang kesehatan keuangan koperasi serta kemampuannya untuk

menghasilkan pendapatan, mengelola risiko, dan memenuhi kewajiban keuangan. Koperasi PRIMKOPPOL berperan sebagai penggerak pengembangan potensi ekonomi rakyat di wilayah tertentu. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan melibatkan mereka dalam kegiatan ekonomi yang saling menguntungkan. PRIMKOPPOL berusaha menciptakan lingkungan yang inklusif dan demokratis, di mana setiap anggota memiliki hak yang sama dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Koperasi ini juga mendorong promosi keadilan, kebersamaan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan melakukan inisiatif dan kegiatan yang sesuai dengan prinsip koperasi, PRIMKOPPOL berupaya untuk mewujudkan perekonomian yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi anggotanya. PRIMKOPPOL Sumut juga menekankan prinsip kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan, serta berupaya menciptakan lingkungan kerja yang demokratis dan inklusif bagi anggotanya. RAT (Rapat Anggota Tahunan) Primkopol Polda Sumut pada tahun buku 2016-2019 adalah pertemuan tahunan dimana anggota Koperasi Primkopol dari Polda Sumut berkumpul untuk membahas dan mengevaluasi aktivitas koperasi selama periode tersebut. Rapat ini dilakukan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada anggota. kegiatan operasional yang dilakukan oleh Koperasi Primkopol Polda Sumut dalam periode tersebut. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen PRIMKOPPOL. Ini melibatkan pengelolaan dan pengendalian semua aspek keuangan koperasi, termasuk penerimaan, pengeluaran, simpanan anggota, investasi, dan anggaran. Dalam manajemen keuangan PRIMKOPPOL, beberapa langkah penting yang diambil untuk memastikan keuangan yang sehat dan berkelanjutan antara lain: Perencanaan Keuangan: Perencanaan keuangan yang matang adalah langkah awal dalam mengelola keuangan PRIMKOPPOL. Ini melibatkan pembuatan anggaran, mengidentifikasi sumber pendapatan, menetapkan tujuan keuangan, dan merencanakan pengeluaran dengan bijak. Pengelolaan keuangan yang baik dalam manajemen PRIMKOPPOL sangat penting untuk menjaga keberlangsungan koperasi dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam rangka mengelola keuangan dengan benar, PRIMKOPPOL harus menjaga transparansi, keakuratan, dan kepatuhan terhadap peraturan serta kebijakan yang berlaku. Untuk menjalankan program atau kegiatan ini, diperlukan tim yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai.

2. Landasan Teori Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap aspek keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya finansial agar dapat mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif. Secara lebih spesifik, manajemen keuangan melibatkan pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset, pengumpulan dana, investasi, dan kebijakan pendanaan.

Menurut Hendar (2010:185), manajemen keuangan koperasi mencakup serangkaian aktivitas yang saling terkait dan membentuk keseluruhan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Aktivitas-aktivitas ini melibatkan pengumpulan dana, penggunaan dana, pengelolaan risiko keuangan, serta pengawasan dan pemantauan kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan. Aktivitas pengumpulan dana dan

aktivitas penggunaan dana melibatkan pengalokasian dana yang telah terkumpul dengan bijaksana. Menurut Halimah (2019:259), manajemen keuangan koperasi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang melibatkan pengelolaan sumber daya keuangan dalam suatu koperasi dengan tujuan untuk memastikan kesehatan keuangan, pertumbuhan, dan keberlanjutan koperasi.

Kinerja

Kinerja merujuk pada pencapaian atau hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas, tugas, atau pekerjaan yang dilakukan. Istilah ini berasal dari pengertian performance dalam bahasa Inggris. Kinerja dapat diukur berdasarkan berbagai aspek, seperti produktivitas, efisiensi, kualitas, atau mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi atau bisnis, kinerja seringkali dihubungkan dengan pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Kinerja individu, tim, departemen, atau keseluruhan organisasi dinilai berdasarkan sejauh mana mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui pengukuran kuantitatif, penilaian kualitatif, atau pemantauan indikator kinerja.

Indikator Kinerja

Menurut Indra Bastian, Indikator kinerja adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Konsep ini mencakup aspek-aspek yang terkait dengan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits), dan dampak (impacts). (Bastian, 2005).

Kinerja Menurut Pandangan Islam

Kinerja dari perspektif Islam dapat dipahami sebagai pelaksanaan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab seseorang dengan penuh kesadaran, integritas, dan keikhlasan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengikuti prinsip-prinsip agama Islam. Kinerja dalam Islam berhubungan erat dengan konsep ibadah, yakni bahwa segala tindakan dan pekerjaan yang dilakukan sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Dalam Islam, kinerja yang baik ditekankan agar bisa memberikan manfaat dan berkontribusi positif bagi individu itu sendiri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia pada umumnya. Kinerja yang baik dipandang sebagai bentuk tanggung jawab dan amanah yang harus diemban dengan sebaik-baiknya, dengan berpegang pada prinsip-prinsip etika dan moral yang diajarkan oleh Islam. (Tasmara, 2003:25).

Koperasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koperasi didefinisikan sebagai organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang secara sukarela berpartisipasi dalam usaha ekonomi bersama berlandaskan prinsip kemandirian, kebersamaan, demokrasi, keadilan, dan keberlanjutan ekonomi. Koperasi merupakan bentuk usaha yang berfokus pada pemberdayaan dan kesejahteraan anggota dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui kegiatan ekonomi bersama, seperti pengadaan dan pemasaran produk, pemberian pinjaman, serta berbagai kegiatan lainnya yang dapat menguntungkan anggota koperasi.

Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL)

Sejarah Primkoppol

Pada tahun 1971, didirikan sebuah koperasi yang dikenal dengan nama Sejarah Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL). Koperasi ini dibentuk sebagai sebuah entitas ekonomi yang khusus untuk memenuhi kebutuhan anggota kepolisian di Indonesia. PRIMKOPPOL merupakan salah satu koperasi yang berada di sektor kepolisian, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan manfaat ekonomi kepada anggota kepolisian dan keluarganya. Dalam koperasi ini, anggota kepolisian dapat menjadi anggota secara sukarela dan berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan koperasi. Seiring berjalannya waktu, PRIMKOPPOL terus berkembang dan memberikan berbagai layanan kepada anggota kepolisian. Koperasi ini menyediakan fasilitas pinjaman, tabungan, serta berbagai program semacam investasi dan asuransi bagi anggota. Sebagai sebuah koperasi, PRIMKOPPOL juga menjalankan prinsip-prinsip koperasi yang umumnya diterapkan di Indonesia, seperti kebersamaan, keadilan, partisipasi, dan kemandirian. Tujuan utama PRIMKOPPOL adalah memberikan manfaat ekonomi kepada anggota kepolisian dan keluarganya melalui usaha ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama.

Efektivitas

Pengertian efektivitas merupakan kemampuan atau hasil yang dicapai dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks yang lebih luas, efektivitas sering kali mengacu pada sejauh mana suatu tindakan, kebijakan, atau program dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien. Efektivitas tidak hanya melibatkan pencapaian tujuan, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana tujuan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapan yang telah ditetapkan. Suatu tindakan dikatakan efektif jika dapat menghasilkan hasil yang diinginkan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Metode Penelitian Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif, yang berkaitan dengan data yang berupa penjabaran kata-kata secara verbal dan tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian secara mendalam. (Yayak, 2016) Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif mendasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari objek yang bersifat alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pendekatan ini lebih memfokuskan pada pemahaman dan penjelasan fenomena yang diteliti daripada pengujian hipotesis. Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif dalam analisis data. Penelitian dilakukan dalam situasi yang selaras dengan kondisi alami (natural setting), dan data yang dikumpulkan memiliki karakteristik kualitatif. (Azhari, 2015).

4. Hasil dan Pembahasan Bidang Usaha Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara

Koperasi Primer Polda Sumut merupakan organisasi ekonomi yang memiliki tujuan ekonomi praktis dengan fokus pada pemenuhan kesejahteraan anggotanya. Usaha yang dilakukan oleh koperasi ini bertujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota sesuai dengan prinsip koperasi. Dalam menjalankan kegiatan koperasi perlu

diperhatikan pengelolaannya agar koperasi berfungsi dengan baik, menghasilkan keuntungan dan memberikan kesejahteraan kepada anggota. Hal ini juga memungkinkan koperasi untuk bersaing secara sehat dengan pihak lain. Dalam konteks ini, tata kelola yang baik akan membantu koperasi mengelola dan mengendalikan kegiatan usahanya. Manajemen yang efektif melibatkan perencanaan yang baik, organisasi yang efisien Primer Koperasi Kepolisian Polda Sumut adalah sebuah organisasi ekonomi yang memiliki karakteristik sosial. Tujuan utama koperasi ini adalah memenuhi kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggota.

Dalam menjalankan operasinya, Primer Koperasi Kepolisian Polda Sumut perlu memperhatikan manajemen yang baik. Manajemen yang efektif akan membantu koperasi ini berjalan dengan baik, menghasilkan keuntungan, dan memberikan kesejahteraan kepada anggota. Selain itu, dengan adanya manajemen yang baik, koperasi ini juga dapat bersaing secara sehat di pasar. Koperasi ini mengandalkan partisipasi anggota sebagai pemodal dan pelanggan. Anggota menjadi pemodal dengan menyetorkan simpanan mereka kepada koperasi, dan mereka juga menjadi pelanggan yang menggunakan layanan koperasi. Simpanan yang disetorkan oleh anggota digunakan oleh koperasi untuk melayani anggota, termasuk keperluan koperasi itu sendiri. Modal perusahaan koperasi bersifat tidak tetap dan berasal dari sumber dana anggota seperti simpanan wajib, uang pinjaman, dan penerimaan lain yang sah. Koperasi ini mengandalkan sumbangan finansial dari anggota untuk membangun modal perusahaan dan menjalankan kegiatan usahanya. Modal koperasi bersumber pada dana anggota yaitu:

Simpan Pinjam

Simpanan, dalam konteks keuangan, mengacu pada uang atau aset lainnya yang seseorang atau organisasi menyimpan di lembaga keuangan, seperti bank. Tujuan utama simpanan adalah untuk menyimpan uang agar aman dan memperoleh keuntungan melalui bunga atau imbalan lainnya dari lembaga keuangan. Simpanan juga membantu mengamankan uang dan menyediakan akses yang mudah jika dibutuhkan di masa depan.

Berikut adalah beberapa tujuan umum dari kegiatan simpan pinjam dalam suatu koperasi:

1. Memberikan akses keuangan: Salah satu tujuan utama dari simpan pinjam dalam koperasi adalah memberikan akses keuangan kepada anggota koperasi. Dengan menyimpan dan meminjamkan uang melalui koperasi, anggota dapat memperoleh dana yang mereka butuhkan untuk berbagai keperluan, seperti kebutuhan pribadi, pendidikan, modal usaha, atau pengembangan usaha.
2. Mendorong tabungan: Melalui program simpan pinjam, koperasi dapat mendorong anggota untuk lebih berhemat dan rajin menabung. Anggota koperasi diberikan kesempatan untuk menyimpan dan mengembangkan dana mereka dengan bantuan lembaga keuangan yang mereka percayai.
3. Memperoleh keuntungan: Koperasi simpan pinjam juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebagai bagian dari kegiatan usaha mereka. Keuntungan ini umumnya berasal dari suku bunga atau imbalan yang diberikan

kepada anggota yang meminjamkan uang, serta dari biaya administrasi dan layanan lainnya yang dikenakan kepada anggota.

4. Membangun solidaritas dan kebersamaan: Simpan pinjam dalam koperasi juga bertujuan untuk membangun dan memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota koperasi. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan simpan pinjam, anggota saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan keuangan mereka.
5. Meningkatkan kesejahteraan anggota: Dengan memberikan akses keuangan yang terjangkau, mendorong tabungan, dan memberikan peluang untuk mengembangkan usaha, simpan pinjam dalam koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi secara keseluruhan

Kebijakan yang diterapkan Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara Terhadap Anggotanya

Secara umum, kebijakan atau policy digunakan untuk menggambarkan tindakan seorang aktor, seperti pejabat, kelompok, atau lembaga, dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Terdapat banyak definisi dan pengertian yang mengatur kebijakan dengan batasan-batasan tertentu.

Kebijakan juga dapat dianggap sebagai panduan umum dan batasan yang menjadi panduan bagi tindakan dan peraturan yang harus diikuti oleh pelaku dan pelaksana kebijakan. Kebijakan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sebuah organisasi serta untuk mengambil keputusan berdasarkan rencana yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, kebijakan menjadi alat untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul dari tindakan yang dilakukan.

Bapak AKBP Dr. JHS. Tanjung, M.H selaku Ketua Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut menjelaskan bahwa ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara untuk setiap anggotanya di antaranya yaitu :

1. Semua pinjaman tidak dibebankan bunga (non riba)
2. Pengadaan sepeda motor secara kredit tanpa bunga dan tanpa uang muka (DP)
3. Sistem pinjaman dan potongan semuanya melalui system perbankan, tidak menerima atau menyalurkan uang secara cash.
4. Pinjaman minimal tidak terbatas, namun saat ini maksimal pinjaman hanya Rp. 20.000.000

Tapi dengan kebijakan yang sudah ditetapkan masih ada juga anggota yang kesadarannya sangat kurang untuk memenuhi kewajibannya sebagai anggota koperasi.

Laporan Keuangan yang tersedia di Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara

Laporan Keuangan Koperasi bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya seperti :

1. Manfaat yang diperoleh setelah menjadi anggota koperasi
2. Prestasi keuangan koperasi dalam satu periode
3. Transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomi, kewajiban, dan kekayaan bersih dalam satu periode

Bapak AKBP Dr. JHS. Tanjung, M.H selaku Ketua Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut menjelaskan bahwa laporan keuangan Primer Koperasi Kepolisian di Polda Sumatra Utara disesuaikan dengan format dan ketentuan dari Kementerian Koperasi serta Dinas Koperasi Kota Medan.

Pembahasan

Bentuk Efektivitas Kebijakan Dana terhadap Manajemen Keuangan di Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara

Guna meningkatkan peran koperasi dalam pengembangan setiap unit usahanya. Primer Koperasi Polisi Polda Sumut memberikan stimulan dalam bentuk dana untuk bantuan perkuatan setiap unit usaha. Dana yang dikelolah oleh Primer Koperasi Polisi Polda Sumut jelas secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dari Kementrian Koperasi serta Dinas Koperasi Kota Medan.

Bapak AKBP Dr. JHS. Tanjung, M.H selaku Ketua Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut menjelaskan bahwa ada dua bagian. Pertama, bentuk kebijakan dana Primer Koperasi Polisi Polda Sumut berupa Akta Pendirian Koperasi Jasa Primkoppol Polda Sumut yang dikeluarkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 86/kep/M.KUKM/IX/2005 Tertanggal 23-09-2005. Kedua, Pendanaan Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara semuanya tersimpan di rekening Primer Koperasi Polisi Polda Sumatra Utara dan semua pembayaran atau tagihan juga melalui sistem perbankan dan tidak terbatas pada hari-hari kerja.

Hal ini jelas menggambarkan efektivitas kebijakan dana terhadap manajemen keuangan yang terjadi di Primer Koperasi Polisi Polda Sumut belum efektif karena baru mencapai efektivitas secara teknis seperti mempermudah kinerja tapi kalau untuk pencapaian efektivitas kinerjanya belum dikatakan efektif karena hanya berfokus pada seluruh dana yang dialokasikan untuk bidang usaha yang dijalankan masih terbatas seperti simpan pinjam, pengadaan alat tulis kantor, pengadaan sepeda motor, jasa angkutan, dan mini market dan sistem manajemen keuangan yang hanya melalui perbankan padahal sekarang sudah ada dompet digital seperti ovo, gopay, dana, linkaja, shoppepay, dan lain-lain. Primer Koperasi Polisi Polda Sumut saat ini belum terlalu fokus dalam pencapaian kinerjanya sehingga belum ada tolak ukur apa yang sudah dikerjakan sampai hari ini sudah tercapai atau belum tercapai pencapaian kinerjanya sehingga hanya bergerak pada apa yang sudah dilakukan saja tanpa ada kemajuan yang signifikan. Hal ini sangat tidak baik untuk kemajuan koperasi kalau terus-menerus hanya berfokus pada hal teknis seperti efektivitas mempermudah kinerja tanpa melihat pencapaian efektivitasnya sudah tercapai atau belum.

Dampak Manajemen Keuangan dalam meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatra Utara

Bambang Riyanto mengatakan bahwa pada dasarnya ada 2 fungsi manajemen keuangan yaitu :

1. Fungsi menggunakan atau mengalokasikan dana
2. Fungsi memperoleh dana

Fungsi penggunaan atau pengalokasian dana harus dijalankan secara efisien, artinya setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Fungsi penggunaan dana terdiri atas perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Sedangkan kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam hal ini mencakup kinerja individu, kinerja kelompok, kinerja perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekstern (Nur, 2014).

Bapak AKBP Dr. JHS. Tanjung, M.H selaku Ketua Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut menjelaskan bahwa dampak manajemen keuangan sangat memudahkan bagi pengurus untuk pendataan dan pembukuan keuangan Primer Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara, karena langsung terprogram di bank penyimpanan dana Primer Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara.

Hal ini menggambarkan dengan jelas bahwa dampak manajemen keuangan sangat berhubungan dalam meningkatkan kinerja koperasi di Primer Koperasi Polisi Polda Sumut karena semakin baiknya penggunaan manajemen keuangan semakin meningkatnya kinerja koperasi

Strategi Meningkatkan Efektivitas Kebijakan Dana Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara

Bapak AKBP Dr. JHS. Tanjung, M.H selaku Ketua Primer Koperasi Polisi di Polda Sumut Utara menjelaskan bahwa strategi meningkatkan kebijakan dana Koperasi Kepolisian Polda Sumtra Utara disalurkan dengan melakukan beberapa inovasi, menjalin kerjasama usaha dengan pihak luar, dan pihak pengembang dalam rangka menjalankan usaha Primer Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara.

Hal ini sudah menggambarkan strategi yang baik untuk meningkatkan efektivitas kebijakan Dana Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara. Tapi sebaiknya harus ada penambahan bidang usaha yang benar-benar dapat mensejahterakan setiap anggota koperasi karena saat ini setiap bidang usaha yang tersedia benar-benar terbatas.

Ukuran Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Poilisi Polda Sumut

Menurut Schemerhon John R. Jr. (1986:35) mengatakan efektifitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS), jika $(OA) > (OS)$ disebut efektif. Dan juga Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

Dari pengertian efektifitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Berdasarkan hal tersebut maka untuk mencari tingkat efektifitas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \text{Output Aktual} / \text{Output Target} > = 1$$

Ø Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan tercapai efektifitas.

Ø Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan kurang daripada 1 (satu), maka efektifitas tidak tercapai.

Jawaban :

$$\text{Efektivitas} = 80.000.000 / 100.000.000 = 0,8$$

Jadi Output Aktual berbanding dengan Output Target kurang daripada 1 maka efektivitas kebijakan dana di Primer Koperasi Polisi Polda Sumut dinyatakan belum tercapai.

Keterangan :

1. Output Aktual adalah nilai output perekonomian yang sesungguhnya.
2. Output Target adalah hasil yang diharapkan dari suatu proses atau kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Output Target dapat berupa produk, jasa,

atau informasi yang dihasilkan dari suatu proses produksi atau kegiatan bisnis. Output Target juga dapat diartikan sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan tentang Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Terhadap Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatera Utara, sebagai berikut:

1. Efektivitas kebijakan dana terhadap manajemen keuangan yang terjadi di Primer Koperasi Polisi Polda Sumut belum efektif karena baru mencapai efektivitas secara teknis seperti mempermudah kinerja tapi kalau untuk pencapaian efektivitas kinerjanya belum dikatakan efektif karena hanya berfokus pada seluruh dana yang dialokasikan untuk bidang usaha yang dijalankan seperti simpan pinjam, pengadaan alat tulis kantor, pengadaan sepeda motor, jasa angkutan, dan mini market dan sistem manajemen keuangan yang hanya melalui perbankan.
2. Dampak manajemen keuangan sangat berhubungan dalam meningkatkan kinerja koperasi di Primer Koperasi Polisi Polda Sumut karena semakin baiknya penggunaan manajemen keuangan semakin meningkatnya kinerja koperasi
3. Primer Koperasi Polisi sudah melakukan strategi yang baik untuk meningkatkan efektivitas kebijakan Dana Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara dengan menyalurkan ke beberapa unit usaha. Tapi sebaiknya harus ada penambahan bidang usaha yang benar-benar dapat mensejahterakan setiap anggota koperasi karena saat ini setiap bidang usaha yang tersedia benar-benar terbatas.
4. Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Terhadap Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatera Utara belum berjalan cukup baik karena ada beberapa masalah seperti : kurangnya kesadaran anggota dengan kewajibannya dan masih terbatasnya unit usaha yang tersedia, padahal masih bisa dibuka unit usaha lain yang di mana itu dapat mensejahterakan anggota dan semakin meningkatkan efektivitas kebijakan dana yang akan dialokasikan sehingga penggunaan manajemen keuangan juga tepat sasaran dan pastinya kinerja koperasi di polda Sumatera Utara ikut meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti dalam kaitannya dengan Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) terhadap Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatera Utara sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian menyarankan untuk untuk melanjutkan penelitian ini dengan variable yang berbeda.
2. Bagi Primer Koperasi Polisi Polda Sumatera Utara, sop koperasi harus lebih dipertegas lagi dan segera realisasikan dengan wujud nyata unit usaha yang mau dibuka.

3. Bagi Akedimisi, penelitian ini dapat dikembangkan dan digunakan sebagai acuan atau referensi untuk meneliti Efektivitas Kebijakan Dana Primer Koperasi Polidi (PRIMKOPPOL) terhadap Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Polda Sumatra Utara.

6. Daftar Pustaka

- Abdurrahman Fatoni, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*,(Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h.104.
- Adinda Nur Bhayangkara *“Sistem Balance Scorecard Pada Koperasi Primer Polres Akur Sudianto,Ekonomi Koperasi, Edisi II, Yogyakarta, PT.Intan Pariwara, Tahun 1989.*
- Andjar Pachta. W. Dkk, *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2007
- Arif, Muhammad. *Filsafat Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hlm 42
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik*,Jakarta : Erlangga, 2002.
- Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU* (Medan: Febi Press,2015), h. 31.
- B.S Mulyana, *Pembangunan Ekonomi dan Tingkat Kemajuan Ekonomi Indonesia*, UIPress, Jakarta, 1992
- Burhan Bungin, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya”*, (Depok: Penerbit Prenadamedia Group, 2018), h.132.
- Chaniago, Arifinal, 2004, *Perkoperasian Indonesia*, Angkasa, Bandung.
- Dani Qurbani *“Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syari’ah di Kabupaten Magelang tahun 2011-2013.*
- Dedi Mulyana, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Rosda, 2006), h.134.
- Dewi, V. S. (2016). *Kinerja, Kesejahteraan Anggota dan Strategi Pengembangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi "Aktif" dan "Tidak Aktif" Di Kabupaten Lampung Tengah)*, Fakultas Pertanian, Lampung: UIN Lampung. Skripsi
- Erika Nur Afifah *“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Firlil Nur Awiyah Harahap “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha (Studi Kasus Primer Koperasi Kartika Vijaya Yudha Rindam I/BB Pematang.*
- Hermain, Hendra. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Medan: Medantera, 2019.
- Husnan, S. 2010. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jangka Panjang*. Yogyakarta. BPF.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*,(Bandung, Alfabeta, 2013), h.2
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Penerjemah: (Heru Sutojo. Jakarta: Salemba Empat, 1997), h.2
- Lintang Gigih Abi Praya *“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Dana Insani Wonosari Tahun 2013-2015”*
- Rahmani,Nur Ahmadi Bi *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 52.
- Rizki Fathia Rahmah *“Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro.*
- Zainarti, Dra. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Medan. FEBI UIN-SU Press.